

**KETEPATAN BANTUAN RASKIN
(BERAS UNTUK KELUARGA MISKIN)
(Studi Kasus: Kenagarian Inderapura Timur Kecamatan Air Pura
Kabupaten Pesisir Selatan)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Mazola Luciana
16135 / 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Ketepatan Bantuan Raskin (Beras Untuk Keluarga Miskin)
(Studi Kasus: Kenagarian Inderapura Timur Kecamatan
Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan)

Nama : Mazola Luciana

NIM : 16135/2010

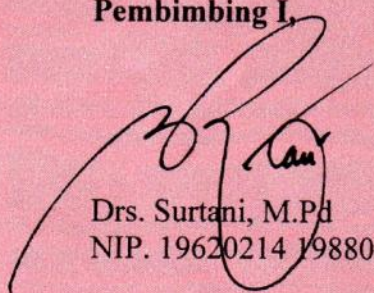
Program Studi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2016

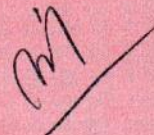
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214 198803 1 001

Pembimbing II,



Drs. Zawirman
NIP. 19610616 198903 1 001

Ketua Jurusan



Drs. Yurni Suasti, M.Si.
NIP 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mazola Luciana
NIM : 16135/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

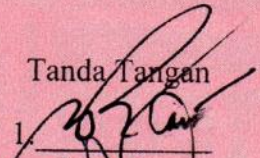
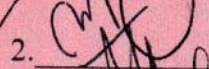

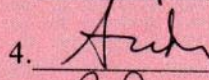
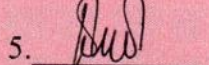
**Ketepatan Bantuan Raskin
(Beras Untuk Keluarga Miskin)
(Studi Kasus: Kenagarian Inderapura Timur Kecamatan Air Pura
Kabupaten Pesisir Selatan)**

Padang, Maret 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Surtani, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Zawirman
3. Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si
4. Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si
5. Anggota : Deded Chandra, S.Si, M.Si

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mazola Luciana
NIM/TM : 16135/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Ketepatan Bantuan Raskin
(Beras Untuk Keluarga Miskin)
(Studi Kasus: Kenagarian Inderapura Timur Kecamatan Air Pura
Kabupaten Pesisir Selatan)**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi**

**Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001**

Saya yang menyatakan,



**Mazola Luciana
NIM. 16135/2010**

ABSTRAK

Mazola Luciana. (2016). Ketepatan Bantuan Raskin (Beras Untuk Keluarga Miskin) (Studi Kasus: Kenagarian Inderapura Timur Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan). Padang: FIS UNP.

Penelitian ini bertujuan memperoleh data, informasi dan gambaran mengenai ketepatan bantuan raskin (Studi Kasus: Kenagarian Inderapura Timur Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini semua rumah tangga (KK) penerima bantuan raskin di Kenagarian Inderapura Timur yang berjumlah 491 KK, dimana terdiri dari dua jorong yaitu Bukit Lubuk Pandan dan Jorong Lubuk Pandan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini di gunakan teknik *Proportional Random Sampling*, dimana setiap jorong diambil 10% sehingga jumlah sampel penelitian yaitu 49 KK. Instrumen penelitian yang di gunakan untuk pengumpulan data adalah berupa daftar pertanyaan atau angket yang di susun dengan pengukuran dua tingkatan (Guttman). Teknik analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa persentase.

Penelitian ini menemukan bahwa Bantuan Raskin di lihat dari ketepatan indikator enam tepat (6T) di golongkan menjadi dua kategori yaitu: 1. Tepat yang terdiri dari indikator tepat sasaran dengan tingkat pencapaian responden 54,8% dan tepat administrasi dengan tingkat pencapaian responden 100%. 2. Tidak Tepat, yang terdiri dari indikator tepat jumlah dengan tingkat pencapaian responden 28,6%, tepat harga dengan tingkat pencapaian responden 18,4%, tepat waktu dengan tingkat pencapaian responden 0% dan tepat kualitas dengan tingkat pencapaian responden 12,2%.

Kata Kunci: Program Bantuan Raskin (Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Waktu, Tepat Administrasi dan Tepat Kualitas)

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam membuat skripsi yang berjudul **Ketepatan Bantuan Raskin (Beras Untuk Keluarga Miskin)(Studi Kasus: Kenagarian Inderapura Timur Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan)** dengan baik. Skripsi ini di ajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan, dan terutama sekali dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zawirman selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan saran kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan Geografi dan sekaligus penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang sangat membangun dalam pembuatan skripsi ini serta Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku sekretaris jurusan.
4. Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Geografi serta Bapak dan Ibu dosen staf pengajar di Jurusan Geografi yang telah banyak memberikan pengetahuan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan sampai pembuatan skripsi ini.
6. Semua responden dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu dalam pengisian angket serta memberikan informasi yang sangat bermanfaat dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
7. Semua pihak dan rekan-rekan yang telah ikut membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.
8. Teristimewa sekali untuk kedua orang tua beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan yang sangat berharga baik moril maupun materil.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah di berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah melakukan usaha yang maksimal namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna penyempurnaan dalam penulisan selanjutnya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	13
1. Kemiskinan dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan	13
2. Program Beras Untuk Keluarga Miskin.....	22
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel dan Data.....	36
E. Jenis Data, Sumber Data, Alat dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumentasi Penelitian	39
G. Teknik Analisa Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	42
B. Deskripsi Data	50
C. Pembahasan	77
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kenagarian Inderapura Timur.....	8
2	Populasi Kepala Keluarga (KK) Penerima Bantuan Raskin.....	35
3	Sampel Responden (KK)	36
4	Jenis Data, Sumber Data, Alat dan Teknik Pengumpulan Data	39
5	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Air Pura Tahun 2013	45
7	Jumlah Sekolah Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Status di Kecamatan Air Pura Tahun 2013.....	46
8	Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Kecamatan Air Pura Tahun 2013	47
9	Jumlah Penganut Agama Berdasarkan Kepercayaan Per Nagari Tahun 2013	48
10	Distribusi Frekuensi Luas Lantai Rumah	50
11	Distribusi Frekuensi Jenis Lantai Rumah	51
12	Distribusi Frekuensi Jenis Dinding Rumah	52
13	Distribusi Frekuensi Fasilitas Buang Air Besar	53
14	Distribusi Frekuensi Jenis Alat Penerangan	53
15	Distribusi Frekuensi Sumber Air Minum	54
16	Distribusi Frekuensi Bahan Bakar Untuk	55
17	Distribusi Frekuensi Konsumsi Ayam/Susu/Daging Dalam Seminggu	56
18	Distribusi Frekuensi Membeli Pakaian Baru DalamSetahun	56
19	Distribusi Frekuensi Jumlah Makan Keluarga Dalam Sehari	57
20	Distribusi Frekuensi Kesanggupan Membayar Biaya Berobat di Puskesmas/Poliklinik	58
21	Distribusi Frekuensi Pendapatan Kepala Keluarga Dalam Sebulan .	59
22	Distribusi Frekuensi Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga .	59
23	Distribusi Frekuensi Memiliki Tabungan atau Barang di Bawah Rp. 500.000,-	60
24	Rekapitulasi Ketepatan Bantuan Raskin di Lihat Dari Indikator Tepat Sasaran	61
25	Distribusi Frekuensi Menerima Jumlah Raskin 15Kg/Bulan	62
26	Distribusi Frekuensi Menerima Jumlah Total Raskin 180Kg/Tahun	63
27	Distribusi Frekuensi Merasa Terbantu Dengan Jumlah 15Kg/Bulan Atau 180Kg/Tahun.....	64
28	Rekapitulasi Ketepatan Bantuan Raskin Di Lihat Dari Indikator Tepat Jumlah	64
29	Distribusi Frekuensi Harga Tebus Raskin Untuk 1Kg	65
30	Distribusi Frekuensi Harga Tebus Raskin Untuk 15Kg	66
31	Distribusi Frekuensi Keterjangkauan Harga Tebus Raskin Oleh Rumah Tangga Penerima	67

32	Rekapitulasi Ketepatan Bantuan Raskin di Lihat Dari Indikator Tepat Harga	67
33	Distribusi Frekuensi Waktu Penyaluran Raskin Perbulan	68
34	Distribusi Frekuensi Kesesuaian Penyaluran Raskin Dengan Rencana Penyaluran Yang di Tetapkan	69
35	Rekapitulasi Ketepatan Bantuan Raskin Di Lihat Dari Indikator Tepat Waktu	70
36	Distribusi Frekuensi Pemberian Tanda Bukti Penerima Bantuan Seperti Kartu Raskin	71
37	Distribusi Frekuensi Pencatatan Pembayaran Harga Tebus Raskin .	71
38	Distribusi Frekuensi Pemberian Tanda Bukti Pembayaran Harga Tebus Raskin	72
39	Rekapitulasi Ketepatan Bantuan Raskin di Lihat Dari Indikator Tepat Administrasi	73
40	Distribusi Frekuensi Kualitas Warna Beras	74
41	Distribusi Frekuensi Kualitas Rasa Beras Raskin	75
42	Distribusi Frekuensi Kualitas Kebersihan Beras Raskin	75
43	Rekapitulasi Ketepatan Bantuan Raskin di Lihat Dari Indikator Tepat Kualitas	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Skema Kerangka Berfikir	32
2	Peta Administrasi Kecamatan Air Pura	43
3	Peta Lokasi Penelitian Kenagarian Inderapura Tmur	49
4	Tempat Penyimpanan Bantuan Raskin	105
5	Rumah Tangga Penerima Bantuan Raskin	105
6	Rumah Tangga Penerima Raskin di Berikan Kartu Tanda Penerima Bantuan	106
7	Pihak Pelaksana Distribusi Memberikan Tanda Bukti Penerimaan ..	106
8	Beras Raskin	107
9	Kualitas Beras Raskin	107
10	Penyebaran Angket Kepada Responden di Jorong Bukit Lubuk Pandan	108
11	Penyebaran Angket Kepada Responden di Jorong Bukit Lubuk Pandan	108
12	Penyebaran Angket Kepada Responden di Jorong Lubuk Pandan....	109
13	Penyebaran Angket Kepada Responden di Jorong Lubuk Pandan....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Instrumen Penelitian	86
2 Tabulasi Data	94
3 Pengolahan Data Primer	96
4 Dokumentasi Pengamatan	105
5 Dokumentasi Penelitian	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu dari berbagai negara yang ada di dunia yang tengah berupaya dalam meningkatkan pembangunan. Setiap negara akan berupaya seoptimal mungkin dalam melaksanakan pembangunan agar memperoleh hasil yang sesuai dengan perencanaan pembangunan yang telah di susun sebelumnya. Pembangunan merupakan segala sesuatu yang di lakukan oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan perubahan ke arah yang lebih baik dengan tujuan memberikan kesejahteraan bagi seluruh warga negaranya tanpa membedakan agama, ras, dan jenis kelamin. Harun dan Ardianto (2011:4), bahwa pembangunan adalah beralihnya masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern, adanya rekayasa sosial untuk mengubah masyarakat tradisional menjadi masyarakat moderen. Pembangunan memiliki arti penting bagi suatu negara karena akan mencerminkan tingkat kesejahteraan yang di miliki oleh warga negaranya. Pada dasarnya pembangunan yang di laksanakan bertujuan memberikan kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh warga negaranya.

Mewujudkan pembangunan yang lebih baik bukanlah pekerjaan yang mudah bagi suatu negara, berbagai masalah dan tantangan akan muncul pada sepanjang pelaksanaan pembangunan tersebut. Indonesia di kenal dengan negara

kepulauan, setiap pulau-pulau di Indonesia di pisahkan oleh selat dan laut. Setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi, budaya, dan ciri khas yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya, ini menjadikan Indonesia kaya akan budaya. Dengan kondisi fisik Indonesia yang seperti ini tentulah tidak mudah dalam proses pembangunan di Indonesia, Pemerintah harus mampu mengatur strategi dalam menghadapi masalah dan tantangan yang akan muncul pada sepanjang proses pembangunan tersebut demi mencapai pembangunan yang di harapkan.

Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini masih terus di hadapi oleh berbagai masalah seperti tingginya tingkat kemiskinan, tingginya angka pengangguran, rendahnya sumber daya manusia dan lain lain. Salah satu masalah yang sampai saat ini belum dapat terpecahkan di Indonesia yaitu tingginya tingkat kemiskinan. Sebagian besar warga negara Indonesia masih berada pada taraf hidup yang rendah, ini tentu dapat mengganggu dalam proses pembangunan karena ini akan mencerminkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang rendah. Pemerintah selalu berupaya dalam menangani masalah kesenjangan taraf hidup tersebut dengan membuat dan mengeluarkan berbagai program pembangunan inklusif untuk menekankan angka kemiskinan.

Kemiskinan dapat di sebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti rendahnya pengetahuan dan keterampilan yang di miliki,

sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia, minimnya upah yang di terima serta tingginya jumlah penduduk. Menurut Soekanto (2012:320), kemiskinan di artikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.

Tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia membuat pemerintah mengerahkan berbagai upaya agar dapat menurunkan tingkat kemiskinan tersebut. Berbagai upaya tersebut tertuang ke dalam berbagai bentuk kebijakan dan program yang telah di selenggarakan oleh Pemerintah. Dalam Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010, Pasal 1 Ayat 2 menyatakan Program penanggulangan kemiskinan merupakan kegiatan yang di lakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi. Adapun beberapa bentuk kebijakan dan program yang telah di selenggarakan oleh Pemerintah di antaranya berupa bantuan sosial langsung kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan lain lain.

Wanggai dalam Pitapurwati (2014:16) bahwa intervensi pengurangan kemiskinan oleh Pemerintah, di kelola ke dalam 3 kluster besar yaitu :

1. Kluster I (satu), yaitu bantuan sosial berbasis keluarga. Dalam hal ini ada bantuan sosial bersyarat, program keluarga harapan (PKH), Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS), serta langkah-langkah subsidi dan bantuan sosial lainnya yang langsung menyentuh rakyat kebanyakan secara langsung.
2. Kluster II (dua), yang memuat intervensi pemberdayaan masyarakat seperti Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.
3. Kluster III (Tiga), yaitu program pengembangan ekonomi lokal seperti Kredit Usaha Kecil (KUK), Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan komponen program lainnya.

Berbagai bentuk program dan kebijakan telah di selenggarakan oleh Pemerintah dalam menurunkan tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia, namun belum sepenuhnya memberikan hasil yang optimal. Menurut Anwar, dkk (1995:146) bahwa keberhasilan program-program pembangunan sangat tergantung pada ketepatan dalam mengidentifikasi *target group* dan *target area*. Untuk itu Pemerintah harus lebih mampu menyusun program yang lebih baik agar kemiskinan tidak menjadi penghambat dalam proses pembangunan.

Menurut Setiadi dan Kolip (2010:788)” bahwa Pemerintah mempunyai perhatian besar terhadap masalah kemiskinan, terbukti dari berbagai program

penanggulangan kemiskinan yang telah di jalankan”. Raskin merupakan salah satu program yang telah di buat oleh Pemerintah dalam bentuk bantuan sosial langsung yang masih di selenggarakan sampai saat ini. Penyelenggaraan bantuan Raskin ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah agar dapat memenuhi kebutuhan pokok sekaligus meningkatkan ketahanan pangan yang juga merupakan hak bagi setiap warga negara. Dalam Sumardi dan Evers (1982:5), Di Indonesia sebenarnya pemenuhan kebutuhan dasar ini di jamin oleh negara. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 menyebutkan “ tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Garis Garis Besar Haluan Negara juga menyebutkan bahwa “segala sesuatu dan kegiatan pembangunan harus dapat di manfaatkan sebesar-besarnya bagi kemanusiaan, bagi kesejahteraan rakyat dan bagi pengembangan pribadi warga negara”.

Tujuan program Raskin menurut BULOG (2010) dalam Frida (2011:2), adalah:

“Untuk memenuhi sebagian kebutuhan pangan (beras) untuk keluarga miskin dan sekaligus di harapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin, selain itu juga meningkatkan atau membuka akses pangan keluarga miskin dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan di tingkat keluarga melalui penjualan beras kepada keluarga penerima manfaat pada tingkat harga bersubsidi dengan jumlah yang telah di tetapkan”.

Program Pemerintah (Raskin) dalam mengatasi masalah kemiskinan ini telah di selenggarakan pada tahun 1998 yang di kenal dengan nama Operasi Pasar Khusus (OPK). Pergantian nama dengan Raskin ini baru di terapkan pada tahun 2002, sekaligus menjadi suatu program perlindungan sosial masyarakat.

Dengan program Raskin ini di harapkan mampu mencapai tujuan Pemerintah dalam mengurangi masalah kemiskinan dan kelaparan.

Pada tahun 2014 dan 2015, setiap rumah tangga penerima sasaran manfaat (RTP-SM) yang terdaftar sebagai penerima bantuan memperoleh hak menerima bantuan tersebut selama 12 bulan sebanyak 15/kg/bulan. Penerima bantuan ini dapat menebus Raskin pada Titik Distribusi (TD) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dengan harga Rp. 1.600/Kg. Dengan program Pemerintah yang seperti ini di harapkan masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah tidak mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan pokok terutama pangan. Dalam Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2002 Pasal 1, Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang di olah maupun yang tidak di olah yang di peruntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang di gunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman.

Program Raskin merupakan suatu program yang termasuk salah satu program nasional yang melibatkan berbagai pihak baik secara vertikal dan horizontal. Secara horizontal, program dari Pemerintah ini melibatkan semua sektor yang terkait sekaligus mempunyai tanggung jawab membuat kebijakan nasional. Program Raskin ini bukan hanya program yang melibatkan Pemerintah Pusat, namun peran dari Pemerintah Daerah (Vertikal) yang mempunyai

tanggung jawab secara proporsional juga di tuntut demi mencapai kelancaran dalam pelaksanaan dan penyaluran Proram Raskin ini.

Selama ini, sama dalam bentuk Program Pemerintah lainnya Program Raskin ini juga tidak lepas dari berbagai hambatan, masalah dan tantangan. Di Indonesia, masalah dari Program Raskin yang sering di temui yaitu seperti harga beras yang tidak sesuai dengan yang telah di tetapkan, mutu dan kualitas beras yang kurang baik, jumlah beras yang di berikan tidak sesuai dengan yang telah di tetapkan.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari suatu program yang tengah di laksanakan, Pemerintah membuat cara pengukuran tersendiri agar tujuan dari program tersebut dapat tercapai. Menurut Kemenko Kesra RI dalam Pedoman Umum (PEDUM) Penyaluran Raskin (2012:16), di jelaskan bahwa keberhasilan Program Raskin di tunjukkan dengan tercapainya target 6 Tepat (6T) yaitu, tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat administrasi dan tepat kualitas.

Program Raskin merupakan program yang di laksanakan secara nasional, setiap daerah yang ada di Indonesia berhak menerima Bantuan Raskin ini. Kenagarian Inderapura Timur merupakan salah satu kenagarian yang ada di Kecamatan Air Pura yang terletak di wilayah Pesisir bagian Selatan di Sumatera Barat. Pada umumnya masyarakat di Kenagarian Inderapura Timur ini memiliki mata pencaharian sebagai petani, sehingga sebagian besar dari masyarakat

tersebut masih memiliki pendapatan yang rendah. Rendahnya pendapatan yang di terima, menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama kebutuhan pangan yaitu beras. Dengan kondisi yang seperti ini, sama halnya dengan daerah lain di Kenagarian Inderapura Timur ini juga memperoleh kesempatan sebagai daerah penerima bantuan dari Pemerintah yaitu Raskin.

Di Kenagarian Inderapura Timur ini memiliki jumlah kepala keluarga (KK) yaitu 819 KK yang terdiri dari dua jorong yaitu jorong Bukit Lubuk Pandan dan jorong Lubuk Pandan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kenagarian Inderapura Timur

No	Jorong	Jumlah KK Penerima Raskin
1	Bukit Lubuk Pandan	460
2	Lubuk Pandan	359
	Jumlah	819

Sumber: Kantor Wali Nagari Inderapura Timur, 2015

Setiap usaha tidak akan lepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Sama halnya dengan program Pemerintah lainnya, Program Raskin yang ada di Kenagarian Inderapura Timur ini juga tidak lepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Berdasarkan dari observasi sementara yang di lakukan di lapangan yaitu di Kenagarian Inderapura Timur masih ada masyarakat yang memiliki ekonomi yang baik mendapatkan bantuan Raskin ini, hal ini jika di sesuaikan dengan defenisi dari Program Raskin menurut Kemenko Kesra RI dalam

Pedoman Umum (PEDUM) Penyaluran Raskin (2012), yaitu suatu program penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial yang di selenggarakan oleh Pemerintah Pusat berupa bantuan beras bersubsidi kepada rumah tangga berpendapatan rendah (rumah tangga miskin dan rentan miskin), hal ini sudah menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah di tetapkan. Oleh karena itu, untuk mengetahui ketepatan bantuan Raskin di lihat dari indikator 6 Tepat (6T) yaitu Tepat Sasaran, Tepat Jumlah, Tepat Harga, Tepat Waktu, Tepat Administrasi serta Tepat Kualitas yang ada di Kenagarian Inderapura Timur ini maka peneliti menjadikannya dalam sebuah skripsi dengan judul “Ketepatan Bantuan Raskin (Studi Kasus: Di Kenagarian Inderapura Timur Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, jelas tergambar banyak sekali hambatan dan tantangan dalam bantuan Raskin ini antara lain:

1. Bagaimana ketepatan bantuan Raskin di lihat dari ketepatan indikator 6 Tepat (6T) yaitu tepat sasaran, tepat harga, tepat jumlah, tepat waktu, tepat administrasi dan tepat kualitas di Kenagarian Inderapura Timur?
2. Bagaimana keterlibatan perangkat daerah dalam pengelolaan bantuan Raskin di Kenagarian Inderapura Timur?

3. Bagaimana kualitas pelayanan dari pelaksana distribusi raskin terhadap masyarakat di Kenagarian Inderapura Timur?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dan hambatan dalam bantuan Raskin ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalahnya agar penelitian ini dapat di laksanakan sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, dan waktu yang penulis miliki serta guna tercapainya sasaran penelitian yang di inginkan. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu “Ketepatan Bantuan Raskin di lihat dari ketepatan indikator 6 Tepat (6T) yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu, tepat harga, tepat administrasi serta tepat kualitas di Kenagarian Inderapura Timur”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana ketepatan bantuan Raskin di lihat dari ketepatan indikator 6 Tepat (6T) yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu, tepat harga, tepat administrasi serta tepat kualitas di Kenagarian Inderapura Timur?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengolah, menganalisis dan membahas data tentang “ Ketepatan bantuan Raskin di lihat dari ketepatan indikator 6 Tepat (6T) yaitu:

1. Tepat sasaran artinya Raskin hanya di berikan kepada rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM) hasil Mudes/Muskel yang terdaftar dalam DPM-1.
2. Tepat jumlah artinya jumlah beras Raskin yang merupakan hak RTS-PM sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu 15 Kg/RTS/Bulan atau 180 Kg/RTS/Tahun.
3. Tepat harga artinya waktu pelaksanaan penyaluran beras kepada RTS-PM sesuai dengan rencana penyaluran yang telah di tetapkan.
4. Tepat waktu artinya waktu pelaksanaan penyaluran beras kepada RTS-PM sesuai dengan rencana penyaluran yang telah di tetapkan.
5. Tepat administrasi artinya terpenuhinya persyaratan administrasi secara benar, lengkap dan tepat waktu.
6. Tepat kualitas artinya terpenuhinya kualitas beras sesuai dengan kualitas beras BULOG.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Pusat khususnya Kemenko Kesra sebagai penanggung jawab Program Raskin untuk dapat meningkatkan kebijakan dan peraturan yang tegas terhadap Program Raskin ini.
2. Sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Daerah baik Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa atau Kelurahan untuk dapat memonitoring dan mengevaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan Proram Raskin ini.

3. Sebagai bahan masukan kepada pihak pelaksana distribusi Raskin sebagai pihak yang menyalurkan bantuan langsung kepada RTS-PM untuk dapat menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang di tetapkan serta meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan dari Program Raskin ini.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Penelitian ini menemukan bahwa Bantuan Raskin di lihat dari ketepatan indikator enam tepat (6T) di golongan menjadi dua kategori yaitu:

1. Tepat, indikator yang berada pada kategori tepat yaitu tepat sasaran penerima manfaat dengan tingkat pencapaian responden 54,8% dan tepat administrasi dengan tingkat pencapaian responden 100%.
2. Tidak Tepat, indikator yang berada pada kategori tidak tepat yaitu tepat jumlah dengan tingkat pencapaian responden 28,6%, tepat harga dengan tingkat pencapaian responden 18,4%, tepat waktu dengan tingkat pencapaian responden 0% dan tepat kualitas dengan tingkat pencapaian responden 12,2%.

B. Saran

Adapun saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak pelaksana distribusi Raskin untuk dapat menyalurkan jumlah beras kepada rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM) sesuai dengan jumlah beras yang telah di tetapkan yaitu 15Kg/Bulan/RT (180Kg/Tahun/RTS-PM).
2. Disarankan kepada pihak pelaksana distribusi Raskin untuk dapat meminta harga tebus Raskin kepada rumah tangga penerima manfaat (RTS-PM)

sesuai dengan harga tebus raskin yang telah di tetapkan yaitu Rp. 1600,-/Kg atau Rp. 24.000,-/15Kg.

3. Disarankan kepada Satker Raskin dan pihak pelaksana distribusi Raskin desa untuk dapat menyalurkan bantuan Raskin kepada rumah tangga penerima manfaat (RTS-PM) sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan yaitu setiap bulan selama 1 Tahun.
4. Disarankan kepada pelaksana distribusi Raskin untuk dapat memeriksa kualitas beras Raskin agar kualitas beras yang di terima oleh rumah tangga penerima manfaat (RTS-PM) sesuai dengan kualitas yang telah di tetapkan yaitu memenuhi standar kualitas beras Bulog.
5. Diharapkan kepada Tim Koordinasi Raskin baik Provinsi, Kabupaten maupun Kecamatan untuk dapat melakukan peninjauan terhadap penyaluran bantuan Raskin guna mewujudkan tujuan yang di harapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Mohammad Arsjad dkk. 1995. *Prospek Ekonomi Indonesia Jangka Pendek (SUMBER DAYA, TEKNOLOGI, dan PEMBANGUNAN)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, Moch. Idochi. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN
- Bungkaes, Heri Risal dkk. (2013). Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud (*jurnal*)
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2014. Empat Belas Kriteria Miskin Menurut Standar BPS.
<http://skpd.batamkota.go.id> sosial persyaratan-perizinan 14 kriteria miskin menurut standar bps.pdf diakses pada tanggal 10 Agustus 2015 (10:45WIB).
- Frida S, Shin Auly. 2011. Efektifitas Pelaksanaan Raskin (Beras Untuk Keluarga Miskin). *Jurnal*. Padang: Universitas Andalas.
- Harun dan, Ardianto. 2011. *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial (Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hartomo dan Aziz Arnican. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemenko Kesra RI. 2012. Pedoman Umum Penyaluran Raskin
http://data.tnp2k.go.id/file_data Publikasi pedoman Kemenko Kesra RI Pedoman Umum Penyaluran Raskin 2012.pdf Diakses pada tanggal 16 Oktober 2014 (16:00 WIB)
- Muller, Johannes. 2005. *Perkembangan Masyarakat Lintas-Ilmu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munthe, Hikmah. 2009. Evaluasi Program Beras Raskin (RASKIN) di Lingkungan X Kelurahan Sitirejo. *Jurnal*. Medan: USU
- Nawi, Marnis dan Khairani. 2009. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: YAJIKHA Padang
- Peraturan Presiden No.15 Tahun 2010 . Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
<http://www.presidentri.go.id>. DokumenUU.php 429.pdf Diakses pada tanggal 16 Oktober 2014 (15:20 WIB)
- Peraturan Pemerintah No.68 Tahun 2002. Tentang Ketahanan Pangan
<https://www.google.com/search> peraturan pemerintah no 68 tahun 2002 pdf Diakses pada Tanggal 16 Oktober 2014 (15:40 WIB)
- Pitapurwati, Winria. 2014. Pelaksanaan Penyaluran Raskin di Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa. *Jurnal*. Universitas Hasanudin